



PENGGUNAAN MEDIA KONVENSIONAL DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN MASA KINI KELAS XI B DI SMA KRISTEN PALANGKA RAYA

Merry Bendelina Asalaka , Rika, Rani Febriliana, Rusdiana Tamara, Silvi Indri Novitasari, Sri Irdayani
Institut Agama Kristen Negeri Palangka Raya (IAKN)

| Artikel info | ABSTRAK |
|---|--|
| <p>Corresponding Author:</p> <p>Merry Bendelina Asalaka merryasalaka@gmail.com Institut Agama Kristen Negeri Palangka Raya (IAKN)</p> | <p>Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK), salah satu tantangan yang dihadapi oleh seorang guru adalah bagaimana meningkatkan motivasi dalam belajar peserta didik terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. Media konvensional, seperti gambar, buku cetak, papan tulis, karton dan poster, telah lama digunakan dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan hasil penelitian di SMA Kristen Palangka Raya peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Brewer dan Hunter (dalam Densin & Lincoln, 2009) Penelitian kualitatif secara inheren fokus perhatian dengan beragam metode-metode. Harus disadari bahwa penggunaan metode yang beragam atau triangulasi mencerminkan upaya untuk pemahaman yang mendalam mengenai suatu fenomena yang sedang dikaji (Densin & Lincoln, 2009,3). Pembelajaran menggunakan media konvensional di SMA Kristen Palangka Raya tahun pelajaran 2024/2025 telah menjawab dan menjadi solusi dari permasalahan pada saat proses pembelajaran yang dialami oleh siswa dan guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Dimana dengan adanya penggunaan media konvensional dalam pembelajaran yang masih relevan digunakan hingga sekarang ditengah maraknya media digital. Siswa masih bisa mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran konvensional. Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di SMA Kristen Palangka Raya tahun pelajaran 2024/2025 adalah siswa lebih senang jika dalam penggunaan media konvensional tidak hanya terpaku dengan buku cetak dan papan tulis saja, namun dapat menggunakan media pendukung lainnya seperti poster, alat peraga dan media gambar sesuai dengan materi yang di jelaskan.</p> |
| | <p>Keywords: <i>Media Konvensional, Pendidikan Agama Kristen dan Motivasi Belajar</i></p> |
| <p>This article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)</p> | |

PENDAHULUAN

Motivasi belajar merupakan faktor penting yang mempengaruhi hasil belajar siswa dalam dunia pendidikan. Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK), salah satu tantangan yang dihadapi oleh seorang guru adalah bagaimana meningkatkan

motivasi dalam belajar peserta didik terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. Media konvensional, seperti gambar, buku cetak, papan tulis, karton dan poster, telah lama digunakan dalam proses belajar mengajar. Namun penggunaannya seringkali dianggap kurang efektif dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik yang kini lebih tertarik pada media berbasis teknologi. Kendati demikian, media konvensional tetap memiliki potensi untuk mendukung pembelajaran berlangsung di kelas, terutama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen.

Penggunaan media dalam pendidikan sebagai alat bantu dalam pembelajaran sangat penting, dengan menggunakan media pembelajaran tentu akan mempermudah guru dalam proses pembelajaran dan mempercepat daya serap dan daya ingat terhadap materi pembelajaran yang disuguhkan guru terutama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. Penggunaan media dalam pembelajaran menjadi hal yang urgent, mengingat pentingnya media itu sendiri maka seorang guru perlu keahlian khusus agar dapat merancang dengan baik. Karena proses mengajar adalah adanya interaksi guru dan peserta didik, penggunaan media pembelajaran sedapat mungkin mampu menumbuhkan rangsangan dalam diri peserta didik seolah-olah adanya dialog internal dalam diri peserta didik itu sendiri ketika mengikuti pelajaran. Atau dapat juga diartikan terciptanya komunikasi antara peserta didik dengan media pembelajaran, dengan lain perkataan yaitu secara tidak langsung antara peserta didik dengan sumber pesan guru (komunikator), sehingga akan menimbulkan adanya perubahan sikap dan perilaku peserta didik sesuai tujuan materi pelajaran yang diajarkan guru Pendidikan Agama Kristen.

Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara kepada guru Pendidikan Agama Kristen peneliti menemukan bahwa penggunaan media konvensional di SMA Kristen Palangka Raya mengakibatkan kurangnya motivasi dan keaktifan siswa di kelas saat proses pembelajaran dikarenakan keadaan sekolah yang memiliki keterbatasan fasilitas dalam media pembelajaran yang tidak bisa digunakan disemua ruangan kelas pada saat pembelajaran. Karena berdasarkan sikap yang ditimbulkan oleh peserta didik sangat bertolak belakang dengan penjelasan di pragraf sebelumnya. Pada saat proses pembelajaran terlihat peserta didik bosan dan tidak ada ketertarikan pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. Hal itu disebabkan oleh keterbatasan fasilitas yang ada disekolah bukan berarti guru tidak ada upaya selama ini untuk mengajar dengan baik, hanya saja kurangnya kreativitas dan media pendukung lainnya yang tidak bisa di gunakan di sekolah.

METODE

Berdasarkan hasil penelitian di SMA Kristen Palangka Raya peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Brewer dan Hunter (dalam Densin & Lincoln, 2009) Penelitian kualitatif secara inheren fokus perhatian dengan beragam metode-metode. Harus disadari bahwa penggunaan metode yang beragam atau tringulasi mencerminkan upaya untuk pemahaman yang mendalam mengenai suatu fenomena yang sedang dikaji (Densin & Lincoln, 2009,3). Alasan peneliti memilih menggunakan metode

kualitatif ini adalah berdasarkan observasi, wawancara serta ingin meneliti lebih dalam lagi terkait dengan penggunaan media konvensional dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen masa kini. Karena menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dapat mengali lebih dalam lagi permasalahan yang ada di lapangan agar peneliti dapat mengetahui fakta-fakta yang ada di lapangan untuk menjawab judul penelitian yaitu, Penggunaan Media Konvensional Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Masa Kini Kelas Xi B Di Sma Kristen Palangka Raya.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Menurut Bogdan dan Tylor yang dikutip oleh Lexy, J. Moleong, pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dimana pendekatan fenomenologi adalah strategi penelitian dimana di dalamnya peneliti mengidentifikasi hakikat pengalaman manusia tentang suatu fenomena tertentu yang sudah pernah mereka alami. Dengan adanya pendekatan fenomenologi peneliti dapat memahami pengalaman-pengalaman guru dalam mengajar dengan menggunakan media konvensional di SMA Kristen Palangka Raya dan menjadikan filsafat fenomenologi sebagai suatu metode penelitian. Peneliti ingin melihat dengan menggunakan pendekatan fenomenologi seberapa jauh pengalaman seorang guru Pendidikan Agama Kristen dalam menggunakan media konvensional dalam proses pembelajaran di kelas.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data menurut Lofland sebagaimana dikutip oleh Moleong (1990) bahwa sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan dan dokumen. Dalam penelitian ini jenis datanya adalah kualitatif yang berupa pertanyaan-pertanyaan dan tindakan oleh subyek penelitian sesuai dengan pertanyaan yang dikemukakan peneliti dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dengan merujuk kepada fokus penelitian. Sumber data penelitian ini terdiri dari Guru Pendidikan Agama Kristen SMA Kristen Palangka Raya 1 orang, siswa kelas XI B 5 orang, kepala sekolah 1 orang, dan buku cetak dan artikel jurnal sebagai pendukung penelitian ini.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama atau data yang diambil dari perantara yang langsung berkaitan dengan penelitian. Data primer didapatkan dengan cara wawancara, observasi maupun dokumentasi secara langsung terhadap informan yang berkaitan dengan penelitian.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan telah diperoleh dari pihak lain biasanya dalam bentuk publikasi.

Menurut Bogdan dan Biklen (1998), analisis data adalah proses mencari makna atas data dan informasi, yang telah diperoleh melalui teknik pengumpulan data, dengan cara menata semua hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi secara sistematis untuk selanjutnya di komunikasikan sebagai temuan hasil penelitian.

1. Reduksi data Reduksi merupakan bagian dari analisis dengan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, dan mengorganisasikan data sehingga kesimpulan final dapat diambil dan diverifikasi.

- Peneliti menemukan data dari lapangan mengenai penggunaan media konvensional dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen masa kini berguna bagi siswa agar siswa mengetahui macam-macam media. Dan media konvensional (tradisional) masih relevan digunakan di SMA Kristen Palangka Raya . Meskipun di tengah era digital yang mengharuskan guru dan siswa dapat mengakses media pembelajaran sendiri agar menambah wawasan bagi guru dan siswa, tetapi dengan keterbatasan fasilitas yang ada di sekolah dan jaringan internet yang kurang baik , guru PAK hanya menggunakan metode ceramah dan media cetak, papan tulis dan Alkitab untuk melaksanakan pembelajaran.

2. Penyajian Data yang diperoleh dikategorisasikan menurut pokok permasalahan, dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut maka dapat terorganisasikan, tersusun dalam hubungan pola hubungan sehingga semakin dapat dipahami dengan mudah.

3. Verifikasi Data merupakan langkah lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data, data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara. Kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal biasanya kurang jelas tetapi pada tahap-tahap selanjutnya akan semakin jelas dan memiliki dasar yang kuat.

Dalam proses analisis, reduksi data, penyajian data serta verifikasi data merupakan sesuatu yang saling berkaitan. Ketiga alur tersebut tidak dapat dipisahkan satu sama lain dan bersifat sejajar.

Peneliti menemukan bahwa dalam penggunaan media konvensional dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen masa kini untuk meningkatkan motivasi siswa kelas XI B SMA Kristen Palangka Raya dengan kebenaran di lapangan bahwa penggunaan media konvensional dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen masa kini masih relevan digunakan oleh guru PAK dalam mengajar siswa di kelas.

- a. Triagulasi Sumber, yaitu dengan cara membandingkan kebenaran suatu fenomena berdasarkan hasil yang diperoleh oleh peneliti sumber yang berbeda.
- b. Triagulasi Metode, yaitu dengan cara mencari data lain tentang sebuah fenomena yang diperoleh dengan menggunakan metode yang berbeda yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian hasil yang diperoleh dengan menggunakan metode ini dibandingkan dan disimpulkan sehingga data yang bisa dipercaya.
- c. Triagulasi waktu, yaitu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi dan wawancara dalam waktu yang berbeda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh di lapangan melalui observasi dan wawancara peneliti mendapatkan data mengenai penggunaan media konvensional kelas XI-B di SMA Kristen Palangka Raya adalah menurut Kepala Sekolah penggunaan media konvensional

masih relevan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen masa kini. Guru PAK juga bisa menggunakan kreativitas dan inovasi dalam mengajar agar siswa tidak mudah bosan dan dapat meningkatkan motivasi belajar. Siswa juga berpendapat dalam penggunaan media konvensional ini masih dilakukan oleh Guru di kelas contohnya pembelajaran berbasis proyek, siswa diberikan tugas untuk membuat poster dengan tema yang sudah ditentukan oleh Guru.

Pembahasan

Pembelajaran menggunakan media konvensional Menurut Djamarah dalam Devita dan Budiyanto (14) bahwa metode konvensional adalah metode yang penerapannya bersifat tradisional karena metode ini sudah ada sejak lama dan masih efektif digunakan dalam proses pembelajaran. Metode konvensional sebenarnya adalah pembelajaran tatap muka yang melibatkan komunikasi antara guru dan siswa. Pembelajaran menggunakan media konvensional di SMA Kristen Palangka Raya tahun pelajaran 2024/2025 telah menjawab dan menjadi solusi dari permasalahan pada saat proses pembelajaran yang dialami oleh siswa dan guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Dimana dengan adanya penggunaan media konvensional dalam pembelajaran yang masih relevan digunakan hingga sekarang ditengah maraknya media digital. Siswa masih bisa mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran konvensional dengan baik. Penggunaan media konvensional saat proses pembelajaran, ketika guru menjelaskan materi dengan menggunakan alat peraga dan media gambar siswa menjadi sangat termotivasi untuk belajar dan pembelajaran di kelas terlihat menyenangkan dan bermakna bagi siswa siswi SMA Kristen Palangka Raya pembelajaran yang disampaikan oleh guru lebih mudah dipahami karena guru menjelaskan secara langsung dan mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa sebagai contoh kecilnya. Dari ungkapan siswa siswi SMA Kristen Palangka Raya dalam penggunaan media konvensional dalam pembelajaran masih relevan di gunakan. Harapan dari siswa kelas XI dengan menggunakan media konvensional guru dapat mempertahankan dan meningkatkan lagi dalam penggunaan media kreatif seperti media gambar dan alat peraga.

Berdasarkan dari hasil ungkapan siswa dapat disimpulkan bahwa penggunaan media konvensional masih relevan dan menarik jika guru dapat mengembangkan kreativitasnya dalam menggunakan media pembelajaran. Media konvensional berperan penting dalam proses pembelajaran meskipun sudah di era digital sekarang ini namun media konvensional mampu mengimbangi dengan menggunakan media kreatif yang dibuat dari kertas karton ataupun kardus bekas seabgai alat peraga dalam pemaparan mareri.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui dan menggali akar permasalahan yang terjadi di sekolah terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di SMA Kristen Palangka Raya tahun pelajaran 2024/2025 adalah siswa lebih senang jika dalam penggunaan media konvensional tidak hanya terpaku dengan buku cetak dan papan tulis saja, namun dapat menggunakan media pendukung lainnya seperti poster, alat peraga dan media gambar sesuai dengan materi yang di jelaskan. Karena pendapat

siswa sangat lebih mudah di pahami materi jika guru menggunakan media kreatif seperti gambar dan mengaitkan materi pembelajaran ke kehidupan sehari-hari siswa. Motivasi siswa dalam belajar dapat semakin meningkat jika guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dengan demikian pembelajaran akan lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa. Pembelajaran yang disampaikan oleh guru dapat tersampaikan dengan baik kepada siswa sehingga siswa mampu memahami materi yang di jelaskan. Sehingga penggunaan media konvensional dalam pembelajaran di SMA Kristen Palangka Raya ini merupakan solusi yang tepat dari permasalahan yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran.

SARAN

Mengacu pada hasil penelitian maka peneliti memberikan masukan atau saran kepada pihak sekolah sebagai berikut:

- a. Bagi Kepala Sekolah SMA Kristen Palangka Raya untuk mengoptimalkan sarana dan prasarana di sekolah terutama dalam pembelajaran agar terciptanya suasana belajar yang menarik dengan bantuan media pembelajaran berbasis digital.
- b. Bagi Guru dituntut untuk memiliki kreativitas dalam penggunaan media pembelajaran kedepannya. Hal ini dapat membuat materi pembelajaran lebih menarik agar meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.
- c. Bagi siswa melalui penelitian ini dapat diharapkan mampu memanfaatkan media konvensional dengan baik dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadilah, A., Nurzakayah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2), SamadarPeran Guru Pak Dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Berbasis 22 Teknologi Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Era Digitala,
- I. R., Salamor, S., Ticoalu, H. B., Rerine, A., & ... (2023). Peran Guru Pak Dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Era Digital. ..., 4, 565–578. <http://ejournal.iaknambon.ac.id/index.php/DX/article/view/763%0Ahttp://ejournal.iaknambon.ac.id/index.php/DX/article/download/763/336>
- Tasruddin, R. (2020). Media Konvensional yang Terbaru. *Jurnalisa*, 6(2), 225–232.
- Telaumbanua, N. A., Lase, D., & Ndraha, A. (2021). Kreativitas Guru dalam Menggunakan Media Pembelajaran di SD Negeri 075082 Marafala. *HINENI: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(1), 10–28. <https://doi.org/10.36588/hjim.v1i1.63>
- Yuniarti, A., Titin, T., Safarini, F., Rahmadia, I., & Putri, S. (2023). Media Konvensional Dan Media Digital Dalam Pembelajaran. *JUTECH : Journal Education and Technology*, 4(2), 84–95. <https://doi.org/10.31932/jutech.v4i2.2920>
- Dr. Basrowi, M. &. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT RINEKA CIPTA.
- Dr. Siti Zaenah, M. (2015) *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif*. Malang : Selaras.

- Dr. Tohirin, M. (2012). Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan bimbingan konselling. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- (Kainara et al., 2023)Kainara, S. D., Widiono, G., Zai, L. S., & Marampa, E. R. (2023). Kreativitas Menggunakan Multimedia Interaktif dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Kristen. *SIKIP: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 4(2), 130–138. <https://doi.org/10.52220/sikip.v4i2.154>